

## ABSTRAK

**Safrudin J Mohamad.**2014 *Studi Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok Dalam Meningkatkan Kualitas Air Sungai Bone Kabupaten Bone Bolang.* Hasil penelitian, jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir., Drs, M Kes dan Pembimbing II Lia Amalia S.KM., M.Kes.

Salah satu sumber energi yang terpenting di dunia ini adalah air. Konsekuensi dari kebutuhan manusia akan air bersih untuk berbagai kegiatan yaitu ketersediaan air yang cukup secara kuantitas, kualitas, dan kontinuitas. Kondisi air baku yang tidak memenuhi persyaratan air bersih, memerlukan penanganan khusus sebelum dikonsumsi, dalam hal ini pencemaran merkuri (Hg) pada air sungai Bone. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah pemanfaatan kulit pisang kepok dapat meningkatkan kualitas air sungai Bone di Kabupaten Bone Bolango? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas air sungai Bone secara fisik dan kimia meliputi warna, rasa, dan bau, serta kandungan logam berat merkuri (Hg).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pengambilan sampel air sungai Bone menggunakan teknik Purposive Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas air secara fisik baik dan kimia tidak baik . Pemanfaatan media kulit pisang kepok dapat memperbaiki kualitas kimia air sungai Bone sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.82 tahun 2001 dengan hasil pemeriksaan, 0.00529 mg/l menjadi 0.00117 mg/l pada titik I, 0.00742 mg/l menjadi 0.00179 mg/l pada titik II, dan titik III 0.00420 mg/l menjadi 0.00206 mg/l.. Sehingga disarankan bagi masyarakat yang menggunakan air sungai Bone sebagai sumber air untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari agar lebih memperhatikan kualitas air baik secara fisik, kimia dan biologi untuk mengurangi berbagai macam toksisitas dari logam berat.

**Kata Kunci :** Kualitas air, Kulit Pisang Kepok, Air Sungai Bone